

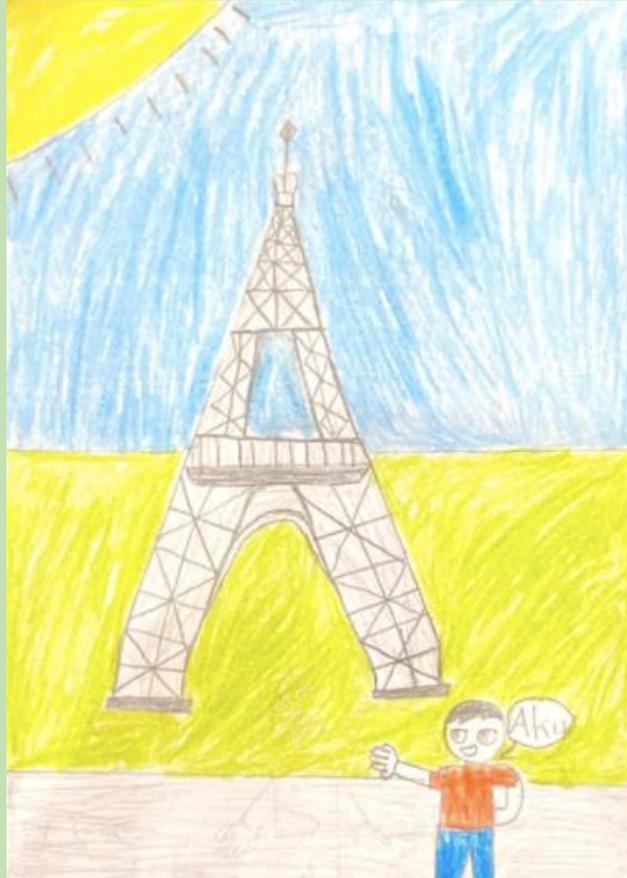
# Berjumpa dengan Saudara

Kazio Keenansyah Umar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo nama saya Zio. Saya duduk di kelas 5 SD. Saat ini saya berusia 11 tahun. Saya memiliki sifat agak pendiam. Saya memiliki hobi yaitu menggambar. Saya akan menceritakan pengalaman saya bertemu saudara sepupu setelah 3 tahun tidak berjumpa.

Hari Sabtu, 8 Juni 2019 adalah hari yang kutunggu-tunggu. Saat itu saya duduk di kelas 3 SD dan saya ada rencana akan berlibur ke

Paris bersama mama, papa, dan adikku yang bernama Zara. Saya berangkat pada pukul 7 malam. Perjalanan dari Indonesia ke Paris memakan waktu selama 12 jam. Setelah sekitar 4-5 jam pesawatku mendarat.

“Apakah kita sudah sampai Pa?” tanyaku kepada papa.

“Belum, kita berhenti di Bangkok dahulu lalu melanjutkannya lagi ke Paris,” jawab Papa sambil mengeluarkan koper ke bandara.

Saat itu sudah larut malam rasanya saya sangat mengantuk untuk berjalan ke pesawat berikutnya yang menuju ke Paris. Sesampainya di pesawat saya segera tidur. Saya terbangun pada pukul 8 pagi. Kemudian mama memesan saya dan Zara makanan. Setelah sekitar 3-4 jam pesawat mendarat. saya sudah sampai di tempat tujuan yaitu Paris.

Di bandara, saya dijemput kakek yang biasa saya panggil aki. Setelah itu saya naik mobil menuju apartemen di mana om, tante, dan saudaraku tinggal. Sesampainya di apartemen saya disambut oleh saudara. Saudara-saudara saya bernama Jeiden, Ayka dan Kak Ferris. Sedangkan om saya bernama Rian dan tante bernama Mega, tetapi saya terbiasa memanggilnya Wak Rian dan Bude Mega.

Mereka senang sekali saya dan keluarga datang berkunjung. Saya pun merasa sangat senang bertemu dengan mereka karena dapat bermain bersama lagi. Sebelum om dan tante pindah ke Paris setiap hari kami bermain bersama karena jarak rumah yang dekat.

Saya bermain dengan Jeiden sedangkan adikku bermain dengan Ayka. Saya

memutuskan bermain dengan Jeiden karena Kak Ferris sedang bermain PS4.

Keesokan harinya, saya dan keluarga besar berjalan-jalan di kota Paris. Kami foto bersama di dekat menara *Eiffel*. Lalu kami makan siang di restoran yang berada di Mall. Pada sore harinya saya bermain di taman. Saya bermain bola bersama Jeiden. Kemudian saya bermain trampolin bersama Jeiden, Ayka, dan Zara.

Pada tanggal 13 Juni saya dan keluarga yaitu mama, papa, dan Zara pergi ke Disneyland diantar oleh aki. Saya diantar aki hanya sampai stasiun kereta. Kemudian saya dan keluarga melanjutkan perjalanan dengan naik kereta.

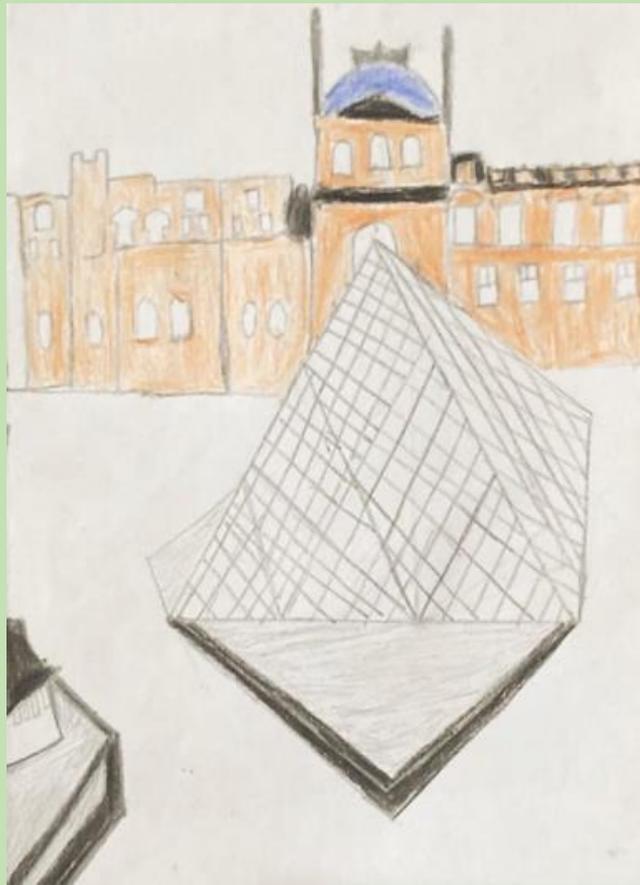


Sesampainya stasiun kereta, saya pergi menuju hotel untuk beristirahat. Pada sore harinya saya dan keluarga saya bermain di Disneyland. Kami banyak bermain *rollercoaster* karena Zara sangat menyukainya. Berbeda dengan saya, saya lebih suka permainan yang menenangkan seperti permainan *Star Wars 3D* yang suasananya seperti berada di kapal luar angkasa, selain itu akan terjadi efek

bergoyang-goyang dan terasa seperti menonton pertempuran luar angkasa. Setelah puas bermain, saya kembali ke hotel untuk istirahat.

Hari berikutnya saya bermain lagi di Disneyland. Pada Malam harinya saya menyaksikan pertunjukan di Disneyland dan pulang pada pukul 11 malam. Karena saat itu hujan dan hari sudah malam, saya menggigil kedinginan pada saat perjalanan pulang. Sampai di hotel, saya dan Zara segera berendam air hangat. Keesokan harinya, saya pulang ke apartemen saudara saya dengan naik kereta dan sampai apartemen pada pukul 7 malam.

Hari kelima di Paris saya, mama, papa dan Zara pergi ke Museum Louvre. Di sana saya melihat barang-barang zaman dahulu, salah satunya yaitu Lukisan Monalisa.



Saudara saya juga menyusul ke Museum Louvre. Di sana, saya mengajak Jeiden melihat-lihat di sekeliling museum, bermain lari-larian dan juga foto bersama. Selesai dari museum kami memutuskan untung pulang. Sesampainya di apartemen, saya dan Jeiden bermain PS4 dengan permainan bernama *Lego Marvel*. Setelah itu saya makan malam dan melanjutkan bermain PS4. Saya juga diajarkan

cara bermain *Fortnite* dan *Apex Legend* di PS4 oleh Kak Ferris.

Setelah seminggu saya di Paris, saya mengantar Jeiden dan Ayka ke sekolah. Saya tidak perlu mengantar Kak Ferris ke sekolah karena ia sudah SMP, jadi ia bisa ke sekolah sendiri. Saya juga berbelanja di pasar. Pada Sore harinya Saya menjemput Kak Ferris dari sekolah dan pergi ke Toko *Paris Saint Germant*. *Paris Saint Germant* (PSG) adalah tim sepak bola terkenal yang berasal dari Paris. PSG juga adalah tim sepak bola favorit saya saat itu. Di dalam toko tersebut menjual bola, baju, tas dan lain-lain.

“Boleh beli itu gak Pa?” kata saya sambil menunjuk ke arah bola dan tempat pensil *Paris Saint Germant*.

“Boleh saja Kak, asalkan tidak mahal,” kata papa kepada saya.

Pada hari terakhir di Paris, saya menggunakan lebih banyak waktu untuk bermain dengan saudara dan besoknya saya akan pulang kembali ke Indonesia. Pagi hari saya berbelanja dengan mama, papa, adik, dan aki. Kami membeli oleh-oleh dan pulang pada sore hari. Di apartemen saya bermain PS4 lagi bersama Zeiden.

“Zio mau main lego lagi gak?” tanya Zeiden.

“Ya sudah ayuk main *Lego Marvel* lagi,” kataku kepada Zeiden.

Setelah itu, saya sibuk mengemas perlengkapan untuk pulang. Saya pulang sekitar pukul 9 pagi.

“Bye Zio!!!” kata Zeiden dari atas apartemen.

“Bye,” kata saya dan sebelum memasuki mobil taksi yang menuju ke bandara.

Pergi ke Paris menjadi salah satu pengalaman terbaik yang selalu saya kenang. Saya bersyukur sudah bertemu saudara di lain negara sebelum pandemi datang. Semoga persaudaraan ini dapat selalu menjaga silaturahmi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.